

DAMPAK HUBUNGAN PATRON–KLIEN TERHADAP MEKANISME PASAR GARAM DI MADURA

TIKKYRINO KURNIAWAN



**EKONOMI KELAUTAN TROPIKA
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI DISERTASI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Dampak Hubungan Patron–Klien Terhadap Mekanisme Pasar Garam Rakyat di Madura” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir disertasi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2026

Tikkyrino Kurniawan
NIM H4604202011

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

RINGKASAN

TIKKYRINO KURNIAWAN. Dampak Hubungan Patron–Klien Terhadap Mekanisme Pasar Garam Rakyat di Madura. Dibimbing oleh Rilus A. Kinseng, Taryono, Agus Heri Purnomo, dan Kastana Sapanli

Disertasi ini mengkaji relasi patron–klien dalam tata niaga garam rakyat di Kabupaten Sampang dan Kabupaten Pamekasan, Provinsi Jawa Timur, sebagai kelembagaan informal yang terbentuk dalam kondisi pasar tidak sempurna. Garam rakyat Madura menempati posisi strategis dalam ekonomi kelautan dan pesisir nasional, namun petambak tetap rentan terhadap oligopsoni, fluktuasi harga, dan tekanan impor, sementara subsektor Perikanan dan Industri Makanan–Minuman terus berkembang dalam struktur PDB Indonesia (BPS 2024; KKP 2024). Di tengah kegagalan pasar pada dimensi informasi, mutu, pembiayaan, dan risiko, pengepul lokal berperan sebagai patron yang menyediakan *package-deal* pembiayaan musim, teknologi, jaminan serap, dan perlindungan risiko, sekaligus mereproduksi keterikatan penjualan dan asimetri kekuasaan. Pertanyaan pusat penelitian adalah bagaimana relasi patron–klien memediasi mekanisme pasar garam rakyat dan apakah dampak ekonominya bersih menguntungkan petambak terikat dibanding petambak tidak terikat. Penelitian ini bertujuan menganalisis karakteristik dan dinamika patron–klien, faktor pembentuk ikatan, dampak produksi dan pemasaran, serta implikasi kebijakan tata niaga garam rakyat dalam satu rantai analitis.

Penelitian menggunakan pendekatan campuran (*mixed methods*) dengan desain kuasi-perbandingan lintas-seksi pada 200 petambak (100 per kabupaten) pada musim produksi 2024. Data primer dikumpulkan melalui survei terstruktur, wawancara mendalam, observasi lapangan, dan diskusi pakar kontekstual; data sekunder melengkapi konteks produksi, kebijakan, dan makro tata niaga. Analisis deskriptif-kualitatif digunakan untuk memetakan mekanisme pasar dan dinamika patron–klien; regresi logit biner untuk menguji faktor pembentuk ikatan per kabupaten; uji Mann–Whitney dan pengukuran dampak ekonomi per Ha/musim untuk membandingkan petambak terikat ($Y=1$) dan tidak terikat ($Y=0$); serta *Interpretive Structural Modeling* (ISM) untuk merumuskan hierarki kendala dan agenda perbaikan kebijakan. Hasil penelitian menunjukkan dua jalur reproduksi ketergantungan: di Sampang dominasi keterikatan historis (penilaian karung, loyalitas sosial; Hist OR = 87,07), sedangkan di Pamekasan dominasi keterikatan *produktif-adaptif* (geomembran, kekerabatan, akses pasar; Geo OR = 76,93; RF OR = 14,99; Akses OR = 834,23). Dampak produksi dan pemasaran bersifat *net positive asymmetric*: manfaat protektif patron secara agregat melebihi biaya subordinatif (RC ratio = 1,36; proporsi dampak terhadap pendapatan 10,2% di Sampang dan 28,1% di Pamekasan), namun perbedaan terikat–tidak terikat signifikan terutama di Kabupaten Pamekasan, sehingga keterikatan di Kabupaten Sampang lebih bersifat protektif-sosial daripada transformatif produktif.

Kebaruan penelitian ini terletak pada Teori Reproduksi Ketergantungan Adaptif (TRKA) dan konsep ketergantungan timbal balik asimetris yang menjelaskan reproduksi institusi informal patron–klien dalam pasar garam rakyat Madura, bukan sebagai relasi tradisional statis melainkan spektrum evolusi kelembagaan dari pola historis menuju pola produktif-adaptif. Secara metodologis, penelitian mengintegrasikan logit, Mann–Whitney, pengukuran dampak, dan ISM

dalam satu rantai analitis yang menghubungkan market failure, pembentukan patron, mekanisme pasar, dampak ekonomi, dan implikasi kebijakan. Secara kebijakan, penelitian merumuskan Agenda Perbaikan Patron Adaptif Produktif, yang menegaskan bahwa reformasi tata niaga tidak tepat mengarah pada eliminasi pengepul, melainkan perbaikan fungsi patron disertai transparansi transaksi, alternatif pembiayaan dan teknologi tanpa keterikatan total, serta pembukaan akses pasar hulu sebagai intervensi prioritas setelah fondasi kelembagaan terpenuhi. Agenda ini mengarahkan Kabupaten Sampang sebagai wilayah intervensi prioritas dan Kabupaten Pamekasan sebagai benchmark evolusi patron produktif-adaptif, sambil menegaskan bahwa meskipun dampak patron bersih menguntungkan petambak terikat, posisi tawar dan otonomi pemilihan pembeli tetap lemah sehingga keterikatan belum bersifat emansipatoris.

Kata kunci: ekonomi kelembagaan; garam rakyat; patron–klien; tata niaga; reproduksi ketergantungan adaptif

SUMMARY

TIKKYRINO KURNIAWAN. The Impact of Patron-klien Relations on the Community Salt Market Mechanism in Madura Island. Supervised by Rilus A. Kinseng, Taryono, Agus Heri Purnomo, and Kastana Sapanli.

This dissertation examines patron–client relations in the people's salt trading system in Sampang and Pamekasan Regencies, East Java Province, as an informal institution formed under imperfect market conditions. Madura's people's salt sector occupies a strategic position in national marine and coastal economics, yet farmers remain vulnerable to oligopsony, price volatility, and import pressure, while the Fisheries and Food and Beverage Manufacturing subsectors continue to expand within Indonesia's GDP structure (BPS 2024; MMAF 2024). Amid market failure in information, quality, financing, and risk, local collectors act as patrons providing package-deal seasonal financing, technology, guaranteed uptake, and risk protection, while simultaneously reproducing sales ties and power asymmetry. The central research question is how patron–client relations mediate the salt market mechanism and whether the net economic impact favors tied farmers compared with non-tied farmers. This study aims to analyze patron–client characteristics and dynamics, binding determinants, production and marketing impacts, and policy implications within a single analytical chain.

A mixed-methods approach with a cross-sectional quasi-comparison design was applied to 200 farmers (100 per regency) during the 2024 production season. Primary data were collected through structured surveys, in-depth interviews, field observation, and contextual expert discussions; secondary data supplemented production, policy, and macro-trading contexts. Descriptive-qualitative analysis mapped market mechanisms and patron–client dynamics; binary logistic regression tested binding determinants by regency; Mann–Whitney tests and economic impact measurement per ha/season compared tied ($Y=1$) and non-tied ($Y=0$) farmers; and Interpretive Structural Modeling (ISM) formulated constraint hierarchies and policy improvement agendas. Results reveal two reproductive pathways of dependence: in Sampang Regencies, embedded historical ties dominate (sack-based valuation, social loyalty; Hist OR = 87.07), whereas in Pamekasan Regencies, adaptive productive ties dominate (geomembrane, kinship, market access; Geo OR = 76.93; RF OR = 14.99; Access OR = 834.23). Production and marketing impacts are net positive asymmetric: aggregate protective benefits exceed subordinative costs (RC ratio = 1.36; proportion of impact relative to estimated income of 10.2% in Sampang Regencies and 28.1% in Pamekasan Regencies), yet tied–non-tied differences are statistically significant mainly in Pamekasan Regencies, indicating that binding in Sampang Regencies is more socially protective than productively transformative.

The novelty of this dissertation lies in the Adaptive Dependency Reproduction Theory (TRKA) and the concept of asymmetric mutual interdependency, which explain how patron–client institutions reproduce adaptively in Madura's imperfect salt markets not as static traditional relations but as an institutional evolution spectrum from historical to adaptive productive patterns. Methodologically, the study integrates logistic regression, Mann–Whitney tests, impact measurement, and ISM into one analytical chain linking market failure, patron formation, market mechanisms, economic impacts, and policy implications.

For policy, it proposes an Adaptive Productive Patron Improvement Agenda, arguing that trading-system reform should not eliminate collectors but improve patron functions through transparent transactions, alternative financing and technology without full sales ties, and upstream market access as a priority intervention once institutional foundations are in place. The agenda positions Sampang Regency as the priority intervention area and Pamekasan Regency as the benchmark of adaptive productive patron evolution, while emphasizing that although net patron impacts favor tied farmers, their bargaining power and autonomy in choosing buyers remain weak, so binding relations are not yet emancipatory.

Keywords: institutional economics; community salt; patron-client relations; commercial system; adaptive dependency reproduction.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

DAMPAK HUBUNGAN PATRON–KLIEN TERHADAP MEKANISME PASAR GARAM DI MADURADEPAN DAN

TIKKYRINO KURNIAWAN

Disertasi

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Doktor pada

Program Studi Ekonomi Kelautan Tropika

**EKONOMI KELAUTAN TROPIKA
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**

@Hak cipta milik IPB University

IPB University





Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Penguji Luar Komisi Pembimbing pada Ujian Tertutup Disertasi:

- 1 Dr. Ir. Gatot Yulianto, MSi.
- 2 Dr. Ir. Suharno, M. Adev

Promotor Luar Komisi Pembimbing pada Sidang Promosi Terbuka Disertasi:

- 1 Aulia Hadi S.I.P., M.Sc, Ph.D.
- 2 Dr. Ir. Gatot Yulianto, MSi.

Judul Penelitian : Dampak Hubungan Patron–Klien Terhadap Mekanisme Pasar
Garam Rakyat di Madura.

Nama : Tikkyrino Kurniawan

NIM : H4204602011

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Prof. Dr. Ir. Rilus A. Kinseng, MA.



Pembimbing 2:
Dr. Taryono, S.Pi, M.Si



Pembimbing 3:
Prof. (ris) Agus Heri Purnomo, Ph.D



Pembimbing 4:
Dr. Kastana Sapanli, S.Pi, M.Si.



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Dr. Kastana Sapanli, S.Pi, M.Si.
NIP. 198504222015041002



Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen:
Prof. Dr. Irfan Syauqi Beik S.P., M.Sc.Ec
NIP. 197904222006041002



Tanggal Ujian:
21 Mei 2026

Tanggal Pengesahan: 03 AUG 2026



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanaahu Wa Ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Desertasi dengan tema yang dipilih telah dilaksanakan sejak bulan November 2022 sampai bulan Juli 2026 ini dengan judul “Dampak Hubungan Patron–Klien Terhadap Mekanisme Pasar Garam Rakyat di Madura”. Terima kasih penulis ucapkan kepada para pembimbing, Prof. Dr. Rilus A. Kinseng, M.A., Dr. Taryono, S.Pi, M.Si, Prof. (ris) Agus Heri Purnomo, Ph.D, dan Dr. Kastana Sapanli, S.Pi, M.Si. yang telah membimbing dan banyak memberi saran. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada penguji luar komisi pada prelim lisan dan sidang tertutup kepada Dr. Ir. Gatot Yulianto, MSi. dan Dr. Ir. Suharno, M. Adev; perwakilan prodi pada prelim lisan, Dr. Nia Kurniawati Hidayat, S.P., M.Si.; moderator kolokium, Dr. Meti Ekayani, S.Hut., M.Sc, moderator ujian tertutup Prof. Dr. Ir. Yusman Syaukat, M.Ec., perwakilan prodi pada ujian tertutup Dr. Novindra, S.P, M.Si. penguji luar komisi pada sidang promosi Doktor kepada Aulia Hadi, S.I.P., M.Sc, Ph.D. dan Dr. Ir. Gatot Yulianto, MSi. Tidak lupa saya ucapkan teruntunk keluarga tercinta yang dengan sabar sudah mendampingi dalam proses dari awal hingga selesai.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Juli 2026

Tikkyrino Kurniawan, S.T., M.S.E.





Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR ISI

COVER	i
PERNYATAAN MENGENAI DISERTASI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA	iii
RINGKASAN	v
SUMMARY	vii
PERNYATAAN HAK CIPTA	ix
COVER DALAM	xi
PENGUJI	xii
LEMBAR PENGESAHAN	xiii
PRAKATA	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xxi
 I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.5. Manfaat Penelitian	7
1.6. Kebaruan Penelitian	8
 II. TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Teori dan Konsepsi	11
2.1.1. Mekanisme Pasar Agribisnis dalam Kondisi Tidak Sempurna.....	11
2.1.2 Struktur dan Dinamika Tata Niaga Garam Rakyat	15
2.1.3. Perspektif Ekonomi Kelembagaan dalam Pasar Agribisnis.....	19
2.1.4. Relasi Patron–klien dalam Sistem Tata Niaga Garam Rakyat.....	22
2.1.5. Faktor Pembentukan Relasi Patron–klien	28
2.1.6. Dampak Patron–klien terhadap Petambak	31
2.2. Penelitian Terdahulu	33
2.3. Kerangka Analitis.....	35
 III. KERANGKA PEMIKIRAN	41
3.1. Kerangka Konseptual Penelitian	41
3.2. Kerangka Pemikiran Penelitian.....	43
3.3. Kerangka Kerja Penelitian	45
 IV. METODOLOGI PENELITIAN	49
4.1. Pendekatan Penelitian	49
4.2. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	50
4.3. Jenis dan Sumber Data.....	52
4.4. Metode Pengumpulan Data.....	53
4.5. Definisi Operasional Variabel.....	54

4.6. Validitas dan Reliabilitas.....	60
4.7. Metode Analisis Data	61
4.7.1 Analisis data tujuan 1: karakteristik dan dinamika patron–klien	61
4.7.2 Analisis data tujuan 2: faktor pembentuk ikatan patron–klien.....	62
4.7.3 Analisis data tujuan 3: dampak produksi dan pemasaran patron–klien	64
4.7.4 Analisis data tujuan 4: Merumuskan implikasi kebijakan tata niaga garam rakyat	68
4.8. Asumsi Model dan <i>Goodness of Fit</i> Model.....	70
4.9. Batasan Penelitian	71
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	75
5.1. Hasil	75
5.1.1. Karakteristik lokasi penelitian dan karakteristik responden.....	75
5.1.2. Karakteristik dan dinamika patron-klien yang mempengaruhi mekanisme pasar garam rakyat.	83
5.1.3 Faktor yang mempengaruhi petambak garam melakukan ikatan patron-klien (regresi logit biner)	88
5.1.4. Dampak Patron–klien dalam mekanisme pasar garam rakyat terhadap kondisi keragaan usaha dan ekonomi petambak garam rakyat.	92
5.1.4.1. Dampak Patron–klien dalam mekanisme pasar garam rakyat terhadap kondisi keragaan usaha.....	92
5.1.4.2. Dampak Patron–klien dalam mekanisme pasar garam rakyat terhadap ekonomi petambak garam rakyat.	95
5.1.5. Merumuskan implikasi kebijakan tata niaga garam rakyat	102
5.2. Pembahasan	108
5.2.1. Karakteristik dan Dinamika Relasi Patron–klien	109
5.2.2. Faktor yang Mempengaruhi Terbentuknya Relasi Patron–klien.....	112
5.2.3. Dampak Relasi Patron–klien terhadap Keragaan Usaha dan ekonomi petambak garam rakyat.	114
5.2.4. Merumuskan implikasi kebijakan tata niaga garam rakyat	117
VI. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	121
6.1. Kesimpulan Teoritik.....	121
6.2. Kesimpulan Empiris	122
6.3. Kesimpulan Kebijakan dan Saran.....	123
DAFTAR PUSTAKA.....	125
Lampiran 1. Hasil Stata	139
Lampiran 2. Multicollinearity Test	147
Lampiran 3. Daftar Riwayat Hidup	149

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Perbandingan pasar sempurna dan pasar tidak sempurna serta implikasinya dalam tata niaga garam rakyat	13
Tabel 2.	Aktor, peran, dan posisi dalam tata niaga garam rakyat.....	16
Tabel 3.	Distribusi nilai ekonomi dan risiko antar titik rantai tata niaga garam rakyat	18
Tabel 4.	Aliran sistem dan distorsi dalam tata niaga garam rakyat	19
Tabel 5.	Kegagalan pasar, fungsi package-deal patron, dan dimensi kelembagaan	21
Tabel 6.	Pembedaan relasi patron–klien dan kreditur–debitur dalam tata niaga garam rakyat	25
Tabel 7.	Karakteristik relasi patron–klien dalam tata niaga garam rakyat	26
Tabel 8.	Dua sisi relasi patron–klien dalam tata niaga garam rakyat	27
Tabel 9.	Faktor pembentuk, variabel logit, dan hipotesis pengujian	31
Tabel 10.	Indikator dampak dan pendekatan pengukuran dampak ekonomi patron–klien	33
Tabel 11.	Pemetaan penelitian terdahulu, keterbatasan, dan posisi penelitian ini.	33
Tabel 12.	Matriks penelitian terdahulu terpilih	34
Tabel 13.	Operasionalisasi kerangka analitis: tujuan, teori, hipotesis, indikator, dan metode	36
Tabel 14.	Ringkasan hipotesis penelitian, indikator, metode pengujian, dan bab hasil.....	38
Tabel 15.	Kerangka kerja operasional penelitian: tujuan, hipotesis, variabel, metode, keluaran, dan kebaruan	46
Tabel 16.	Peta kebaruan penelitian: pilar kontribusi, hipotesis, metode, dan bukti empiris	47
Tabel 17.	Jenis dan sumber data penelitian berdasarkan tujuan, metode, dan keluaran analisis	52
Tabel 18.	Definisi operasional status keterikatan patron–klien.....	56
Tabel 19.	Definisi operasional variabel logit pembentuk ikatan patron–klien.....	57
Tabel 20.	Definisi operasional teknologi produksi geomembran.....	58
Tabel 21.	Definisi operasional variabel dampak produksi dan pemasaran	58
Tabel 22.	Definisi operasional komponen pengukuran dampak ekonomi	59
Tabel 23.	Alat analisis, fungsi, dan sumber acuan	70
Tabel 24.	Kontribusi produksi garam rakyat Kabupaten Sampang dan Pamekasan terhadap produksi nasional (persen), periode 2011–2022.....	76
Tabel 25.	Karakteristik dan dinamika patron–klien dalam tata niaga garam rakyat	86
Tabel 26.	Korelasi Spearman kunci antar variabel penentu ikatan patron–klien di Kabupaten Pamekasan (nilai absolut $\rho \geq 0,40$ atau variabel teoritis sentral)	89
Tabel 27.	Korelasi <i>Spearman</i> kunci antar variabel penentu ikatan patron–klien di Kabupaten Sampang (nilai absolut $\rho \geq 0,40$ atau variabel teoritis sentral)	90
Tabel 28.	Hasil estimasi model logit biner pembentuk ikatan patron–klien	91
Tabel 29.	Perbandingan pola pembentuk ikatan patron–klien: Sampang dan Pamekasan	92

Tabel 30. Analisis Usaha Petambak Garam Terikat dengan Tidak Terikat di Lokasi Penelitian (Rp. 1000)	94
Tabel 31. Analisis Mann-Whitney U membandingkan petambak terikat dengan tidak terikat pada Kabupaten Pamekasan dan Kabupaten Sampang.....	95
Tabel 32. Perhitungan dampak downgrading mutu (M1) per musim	96
Tabel 33. Keuntungan relatif terikat atas perlindungan downgrading (M1).....	97
Tabel 34. Perhitungan dampak penentuan kuantitas (M2) per musim	98
Tabel 35. Perbandingan konfigurasi M2 antar kabupaten	98
Tabel 36. Pemotongan pendapatan relasional (PC1) per musim	99
Tabel 37. Asumsi produksi untuk perhitungan PC2	100
Tabel 38. Manfaat peningkatan produksi dan mutu (PC2) per musim	100
Tabel 39. Perhitungan biaya akses pasar (PC3) per musim	100
Tabel 40. Agregasi pengukuran dampak ekonomi patron–klien (Rp/Ha/musim)	101
Tabel 41. Nilai inconsistency model ISM per subsistem.....	102
Tabel 42. Elemen ISM subsistem aktor	103
Tabel 43. Elemen ISM subsistem kendala	104
Tabel 44. Elemen ISM subsistem program	106
Tabel 45. Sintesis hierarki dan klasifikasi MICMAC empat subsistem ISM	108
Tabel 46. Tabel ringkas Analisis H4.....	116
Tabel 47. Agenda Perbaikan Patron Adaptif Produktif berbasis ISM	119

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Paradoks kebutuhan garam nasional, impor garam, dan kerentanan produksi garam rakyat di Indonesia tahun 2009–2021	2
Gambar 2. Perbandingan pasar sempurna dan pasar tidak sempurna dalam struktur oligopsoni garam rakyat	12
Gambar 3. Mekanisme pasar tidak sempurna dalam pasar agribisnis garam rakyat	14
Gambar 4. Rantai nilai garam rakyat: aliran barang, uang, informasi, dan kekuasaan harga dalam tata niaga garam rakyat	17
Gambar 5. Kerangka institusi formal dan informal dalam tata niaga garam rakyat	20
Gambar 6. Biaya transaksi sebelum dan sesudah ikatan patron–klien dalam tata niaga garam rakyat	22
Gambar 7. Hubungan timbal balik dalam relasi patron–klien pada tata niaga garam rakyat	24
Gambar 8. Dua sisi relasi patron–klien	27
Gambar 9. Faktor pembentuk relasi patron–klien dan variabel model logit	30
Gambar 10. Pertukaran stabilitas produksi–pemasaran dan ketergantungan struktural dalam relasi patron–klien	32
Gambar 11. Kerangka analitis penelitian: dari market failure, patron–klien, mekanisme pasar, dampak produksi–pemasaran, menuju agenda perbaikan patron adaptif produktif	36
Gambar 12. Kerangka konseptual penelitian: tujuh konsep inti Teori Reproduksi Ketergantungan Adaptif dan jalur evolusi keterbukaan patron	42
Gambar 13. Kerangka pemikiran penelitian: alur $T1 \rightarrow T2 \rightarrow T3 \rightarrow T4$, hipotesis, dan metode analisis dalam rantai tunggal	44
Gambar 14. Empat pilar kebaruan penelitian dan posisinya dalam rantai analitis $T1 \rightarrow T2 \rightarrow T3 \rightarrow T4$	47
Gambar 15. Lokasi penelitian di Kabupaten Sampang dan Kabupaten Pamekasan	51
Gambar 16. Fluktuasi produksi garam sebagai indikasi kerentanan struktural usaha garam rakyat di Kabupaten Sampang dan Kabupaten Pamekasan	76
Gambar 17. Perbedaan penguasaan lahan sebagai pembentuk variasi kapasitas produksi dan ketergantungan petambak	77
Gambar 18. Jumlah petambak garam sebagai indikator kompleksitas struktur tata niaga garam rakyat.	78
Gambar 19. Sebaran responden terikat dan tidak terikat sebagai indikasi struktur <i>dependency</i> dalam tata niaga garam rakyat	79
Gambar 20. Struktur kepemilikan lahan sebagai pembentuk kapasitas adaptasi dan posisi tawar petambak	79
Gambar 21. Sebaran usia responden sebagai indikator reproduksi pola produksi tradisional dan <i>dependency</i> pasar	80
Gambar 22. Tingkat pendidikan responden sebagai indikator kapasitas adaptasi terhadap perubahan pasar dan teknologi	81
Gambar 23. Pengalaman usaha petambak sebagai indikator reproduksi pengetahuan lokal dan konservatisme produksi	82

Gambar 24. Struktur hierarkis tata niaga garam rakyat dan aliran <i>inter-dependency</i> antar aktor	83
Gambar 25. Gambar 28. Persentase petambak yang pernah mengalami downgrading mutu garam	85
Gambar 26. Siklus reproduksi <i>inter-dependency</i> dalam tata niaga garam rakyat ..	87
Gambar 27. Kualitas Produksi Garam Dengan Menggunakan Geomembran Berdasarkan Presepsi Responden	93
Gambar 28. Presetase Petambak Yang Mengalami Downgrading	96
Gambar 29. Potongan Pendapatan Petambak Garam Pada Saat menjual garam....	99
Gambar 30. Model hierarki ISM subsistem aktor tata niaga garam rakyat	103
Gambar 31. Analisis MICMAC subsistem aktor tata niaga garam rakyat	104
Gambar 32. Model hierarki ISM subsistem kendala tata niaga garam rakyat	105
Gambar 33. Analisis MICMAC subsistem kendala tata niaga garam rakyat	106
Gambar 34. Model hierarki ISM subsistem program tata niaga garam rakyat	107
Gambar 35. Analisis MICMAC subsistem program tata niaga garam rakyat	107